

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *Good Corporate Governance* (GCG) yang diproksikan dengan kepemilikan institusional, komite audit dan dewan komisaris independen serta *Return On Asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan dengan pemoderasi pengungkapan CSR pada perusahaan pertambangan. Sampel yang digunakan yaitu 24 perusahaan pertambangan selama periode 2011 sampai dengan 2015. Adapun kesimpulan dari hasil statistik yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan pergerakan tingkat rata-rata kepemilikan institusional yang cenderung tetap sedangkan nilai perusahaan cenderung menurun. Sehingga adanya kepemilikan institusional dapat menurunkan nilai perusahaan, hal ini dikarenakan harga saham perusahaan di pasar modal akan mengalami penurunan karena adanya asumsi bahwa manajemen akan lebih sering mengambil kebijakan atau tindakan cenderung mengarah pada kepentingan pribadi sehingga nilai perusahaan belum mampu ditingkatkan oleh adanya kepemilikan institusional.
2. Komite Audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan oleh pergerakan tingkat rata-rata komite audit yang naik turun sedangkan rata-rata nilai perusahaan cenderung menurun. Sehingga besar

kecilnya komite audit tidak berpengaruh terhadap penurunan nilai perusahaan yang terjadi. Dengan adanya jabatan ganda maka akan menimbulkan efisiensi biaya keagenan bagi pemegang saham. Sehingga jumlah komite audit perusahaan tidak dapat mempengaruhi harga saham perusahaan sehingga komite audit tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

3. Dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan komposisi dewan komisaris independen tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, dibuktikan dengan pergerakan tingkat rata-rata dewan komisaris independen yang menurun diikuti dengan rata-rata nilai perusahaan yang juga menurun, namun keduanya tidak berpengaruh. Hal ini dikarenakan dewan komisaris independen bukan termasuk faktor yang dapat menurunkan nilai perusahaan melainkan menurut pelaporan dewan komisaris pada laporan tahunan, menyatakan bahwa perlambatan ekonomi cina lah yang membuat harga saham bereaksi negative.
4. *Return On Asset* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dibuktikan dengan pergerakan tingkat rata-rata ROA yang menurun diikuti dengan menurunnya nilai perusahaan. Kinerja keuangan tersebut merupakan informasi fundamental yang digunakan untuk mengambil keputusan investasi dan kredit, *Return On Asset* juga mampu mengurangi informasi asimetri, karena *Return On Asset* merupakan informasi keuangan yang dapat dipercaya dan akan mengurangi ketidakpastian mengenai prospek

perusahaan yang akan datang, dan jika perusahaan mampu memberikan harapan yang mantap terhadap nilai (hasil) di masa datang maka menyebabkan perusahaan tersebut akan dinilai tinggi oleh masyarakat.

5. *Corporate Social Responsibility* tidak mampu memoderasi *Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan investor kurang memperhatikan pengungkapan tanggungjawab sosial melainkan adanya faktor laba yang cenderung mengarah pada kepentingan pribadi sehingga kepemilikan institusional belum dapat memberikan tekanan agar perusahaan melaksanakan praktik CSR dengan baik, oleh karena itu nilai perusahaan belum mampu ditingkatkan oleh adanya kepemilikan institusional dalam melakukan investasi.
6. *Corporate Social Responsibility* tidak mampu memoderasi *Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan komite audit terhadap nilai perusahaan. Pengungkapan CSR tidak mampu meningkatkan nilai perusahaan ketika komite audit meningkat. Hal tersebut dikarenakan komite audit yang bertugas memelihara kredibilitas pelaporan keuangan perusahaan lebih terfokus pada pelaporan keuangan yang menyangkut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan perusahaan sehingga pengungkapan CSR sering kali terabaikan. Investor di Indonesia juga cenderung membeli saham untuk memperoleh capital gain (peningkatan harga saham) yang cenderung membeli dan menjual saham secara harian, tanpa memperhatikan keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang.

Sedangkan CSR merupakan strategi jangka panjang perusahaan dalam usaha untuk menjaga keberlangsungan perusahaan, dan pengaruh CSR tidak dapat dirasakan dalam jangka pendek.

7. *Corporate Social Responsibility* tidak mampu memoderasi *Good Corporate Governance* yang diprosikan dengan dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan salah satu program kerja dibawah pengawasan dewan komisaris independen, namun kenyataannya berbagai kasus perusahaan pertambangan menyatakan bahwa seringnya terjadi kecelakaan yang fatal dalam kerja lapangan serta tidak bertanggung jawabnya perusahaan pertambangan atas reklamasi pertambangan. Hal tersebut membuktikan bahwa dewan komisaris independen belum sepenuhnya memegang tugas sebagaimana mestinya meskipun memiliki prosentase anggota yang tinggi untuk memantau jalannya program tanggung jawab sosial guna untuk meningkatkan nilai perusahaan.
8. *Corporate Social Responsibility* tidak mampu memoderasi *Return On Asset* terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena pengungkapan tanggungjawab sosial bersifat wajib karena telah diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007. Adanya peraturan ini membuat perusahaan pertambangan wajib melakukan bentuk tanggung jawab sosial tanpa menghiraukan nilai ROA yang negative, sejalan dengan prinsip teori GCG tentang *responsibility*. Begitu pula dengan para investor yang beranggapan bahwa semua perusahaan yang bersentuhan langsung dengan lingkungan

pasti akan mengungkapkan tanggungjawab sosialnya maka investor tidak perlu memperhatikan pengungkapan tanggungjawab sosial dalam melakukan investasi.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk lebih mempertimbangkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, guna untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

Beberapa sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tidak melaporkan laporan tahunan berturut-turut selama periode yang terkait dalam penelitian ini. Sehingga dapat mengurangi jumlah sampel, hal ini perlu diperhatikan oleh peneliti selanjutnya.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan telah dijelaskannya terkait kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Penelitian selanjutnya perlu mengidentifikasi mekanisme *Good Corporate Governance* lainnya untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya pada nilai perusahaan, seperti kualitas auditor, sistem insentif untuk manajemen dan dewan direksi.
2. Penggunaan sampel yang lebih luas perlu dipertimbangkan oleh peneliti selanjutnya, bagi peneliti selanjutnya dapat dilakukan dengan mengukur nilai perusahaan pada sektor lain selain perusahaan pertambangan.

## DAFTAR RUJUKAN

- “ANTM Saham Paling Biru”, *Jawa Pos*. 4 Oktober 2016. Hal.1
- Bulan, A. A., & Astika, I. B. P. 2014. Moderasi Corporate Sosial Responsibility Terhadap Pengaruh Kinerja Keuangan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 8(2), (Online) 136-152 (<http://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/8037>, diakses 10 Maret 2016).
- Estiasih, S.P., 2015. The Influence of *Corporate Social Responsibility* and *Good Corporate Governance* on Firm Value: The Characteristic of the Company as Moderating Variabel. *International Journal of Business and Behavioral Sciences*, Vol. 5, No. 2; (Online) February 2015 (<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/33122>, diakses 19 Maret 2016).
- Dewa, G. P., Fachrurrozie, F., & Utaminingsih, N. S. 2014. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Luas Pengungkapan Csr sebagai Variabel Moderasi. *Accounting Analysis Journal*, (Online) 3(1) ([http://journal.unnes.ac.id/artikel\\_sju/aaaj/3911](http://journal.unnes.ac.id/artikel_sju/aaaj/3911), diakses 13 Maret 2016).
- Dewi, Uswati N.H. 2012. Corporate Governance In The Effort Of Increasing The Company's Value. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, (Online), (<https://journal.perbanas.ac.id/index.php/jebav/index>, diakses 11 Maret 2016)
- Fuad, M., dkk. 2006. *Pengantar Bisnis*. Jakarta : Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, hlm 23.
- Handriyani, A. N., & Andayani. 2013. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, (Online), 2(5) (<https://ejournal.stiesia.ac.id/jira/article/viewFile/124/123>, diakses 13 Maret 2016).
- Hermawan, S., & Maf'ulah, A. N. 2014. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, (Online), 6(2) (<https://ejournal.stiesia.ac.id/jira/article/view/1692>, diakses 13 Maret 2016).
- Hessel Nogi S. Tangkilisan. 2003. *Mengelola Kredit Berbasis Good Corporate Governance*. Yogyakarta : Penerbit Balaiurang & Co, hlm 11.
- Imam Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indonesia capital market directortory* (ICMD). 2011-2015

- Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara. 2002. *Penerapan praktek Good Corporate Governance Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN)*. Jakarta Menteri Badan Usaha Milik Negara
- Jimmy Hasoloan, M.M. 2014. *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: CV Budi Utama, hlm 174.
- Jensen, Michael C. dan W.H. Meckling. (1976). "Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure". *Journal of Financial Economics* 3.hal. 305-360.(Online),[www.ssrn.com](http://www.ssrn.com), diakses 10 Maret 2016
- Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara. 2012. *Salinan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-12/MBU/2012 Tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris / Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara*. Jakarta Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara
- Mukhtaruddin. 2014. "Good Corporate Governance Mechanism, Corporate Social Responsibility Disclosure on Firm Value: Empiris Study on Lsted Company in Indonesia Stock Exchange". *International Journal of Finance & Accounting Studies*, (Online), Vol.2 No. 1. April. 2014:2 (<http://www.journals.aiac.org.au/index.php/IJFAS/article/view/467>, 8 Maret 2016)
- Pedoman Pelaporan Keberlanjutan (G-4). 2015. Pengungkapan Standar Khusus.
- Prastuti, N. K. K., & Budiasih, I. 2015. Pengaruh Good Corporate Governance Pada Nilai Perusahaan Dengan Moderasi Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Akuntansi*, (Online), 13(1), 114-129 (<http://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/11647>, 10 Maret 2016).
- Priska Kartika Dewi. 2016. "Pengaruh Pengungkapan Csr, Mekanisme Good Corporate Governance, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Purbopangestu. 2014. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *Accounting Analysis Journal* (Online) (3) (2014). (<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj>, diakses 10 Januari 2017)
- Saridewi, S.P., Susila, G.P.A, dan Yudiaatmaja, F. 2016. Pengaruh Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*. (Online), Volume 4 Tahun 2016
- Susanti, R., dan Mildawati, T. 2014. Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. (Online), Vol. 3 No. 1 (2014) (<https://ejournal.stiesia.ac.id/jira/article/view/313>, 12 Maret 2016)

STIE Perbanas Surabaya. 2016. *Modul Statistika II*. Surabaya

Undang-Undang No. 40. 2007. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas*.

Widyasari, N.A., Suhadak, & Husaini, A. 2015. Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) Dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis* (JAB).(Online), Vol. 26 No. 1 September 2015 (<http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/1021>, 12 Maret 2016).

<http://www.bareksa.com/id/text/2016/08/30harga-saham-emiten-batu-bara-naik-lebih-dari-2-kali-lipat-tahun-ini-mahalkah/13856/news>

<http://www.bareksa.com/id/text/2016/02/29/dua-bulan-pertama-tahun-2016-5-emiten-ini-rencanakan-buyback-saham/12824>

<http://kaltim.prokal.co/read/news/265209-kecelakaan-terulang-kepala-teknik-tambang-terancam.html>

[www.banjarmasin.com](http://www.banjarmasin.com)

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

